JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.8 Agustus 2023

PENYULUHAN PENANGANAN KEGAWATDARURATAN RUMAH TANGGA

Oleh
Erwin Purwanto[1], Evi Kusmayanti[1], Yudiarsi Eppang[2]
[1]Program Studi Profesi Ners, Stikes Graha Edukasi Makassar
[2]Program Studi DIV Bidan, Stikes Graha Edukasi Makassar
E-mail: [1]erwinpurwanto65@gmail.com

Article History:
Received: 15-07-2023
Revised: 20-07-2023
Accepted: 18-08-2023

Keywords:
Penyuluhan,
Kegawatdaruratan, Luka Bakar, Tersedak

Abstract: *Kejadian gawat darurat dapat terjadi dirumah tangga sehingga memerlukan pertolongan dengan diantaranya luka bakar dan tersedak. Hasil wawancara dengan warga masyarakat di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa sering terjadi kasus tersedak pada anak dan beberapa kejadian luka bakar. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa penyuluhan dan simulasi tindakan penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga. Penyuluhan diikuti oleh 24 orang warga masyarakat RW 004 Kelurahan Kapasa. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan, dilakuakan pengukuran tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan tentang bagaimana penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga. Diketahui hasil sebelum penyluhan tingkat pengetahuan masyarakat sebesar 31% dan setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan masyarakat meningkat menjadi 69%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan.*

PENDAHULUAN

Gawat darurat adalah suatu keadaan yang terjadinya mendadak mengakibatkan seseorang atau banyak orang memerlukan penanganan/pertolongan segera dalam arti pertolongan secara cermat, tepat dan cepat. Apabila tidak mendapatkan pertolongan semacam itu maka korban akan mati atau cacat/kehilangan anggota tubuhnya seumur hidup. Dalam kehidupan yang serba komplek di zaman modern seperti sekarang ini sangat mungkin keadaan gawat darurat terjadi dalam lingkungan rumah tangga.

Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikroekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman, alur kehidupan dalam rumah tangga menjadi semakin komplek, baik dilihat dari jumlah anggota, aktivitas yang makin beragam, maupun perlatan yang digunakan untuk menunjang berjalannya kehidupan. Hal ini dapat memicu terjadinya berbagai macam kecelakaan di dalam rumah tangga, termasuk diantaranya beberapa

keadaan yang memerlukan pertolongan dengan segera yang digolongkan kedalam keadaan gawat darurat beberapa diantaranya luka bakar dan tersedak pada anak dan dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa keluarga di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman dari masyarakat terkait pertolongan pertama pada beberapa keadaan gawat darurat beberapa diantaranya luka bakar dan tersedak pada anak dan dewasa, sehingga masyarakat di wilayah tersebut dalam hal memperoleh informasi atau edukasi mengenai bagaimana penanganan kondisi kegawatdaruratan yang ada di rumah tangga. Berlatarbelakang dari kejadian tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dengan tema "Penanganan Kegawatdaruratan Rumah Tangga" perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam penanganan kondisi kegawatdaruratan yang ada di rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun Ajaran 2022/2023 ini adalah dalam rangka memenuhi Tri Dharma Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan STIKes Graha Edukasi Makassar di di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa yang bertujuan untuk bagaimana penanganan kondisi kegawatdaruratan yang ada di rumah tangga, sehingga keluarga yang mengalami hal tersebut harus segera mendapatkan pertolongan di fasilitas kesehatan terdekat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan, simulasi kasus dan aplikasi skill dasar penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga pada masyarakat di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabmas di balai RW 004 Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Pada tahap pertama pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian kuisioner untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga sebelum diberikan penyuluhan, serta untuk memberikan pengenalan pengetahuan terkait bagaimana penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga. Kemudian diberikan penyuluhan dan diskusi terkait penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga yang terdiri dari penanganan kejadian tersedak dan penanganan luka bakar. Dilanjutkan dengan pemberian kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mendapat penyuluhan dan simulasi kasus dan aplikasi skill dasar penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga.

HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2023. Kegiatan penyuluhan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKes Graha Edukasi Makassar. Penyuluhan dilakukan Balai Pertemuan RW 004 Kelurahan Kapasa Kec. Tamalanrea Kota

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.8 Agustus 2023

Makassar dengan peserta sebanyak 24 orang yang merupakan gabungan dari masyarakat RT 001 sampai RT 004 dan kader binaan Puskesmas Kapasa. *Rundown* kegiatan penyuluhan dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. *Rundown* Acara Penyuluhan Penanganan Kegawatdaruratan Rumah Tangga

No	Tahap	Kegiatan Konseling	Kegiatan klien	Waktu (menit)	Media
1	Pembukaan	1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan 4. Pembagian Kuesioner *pre-test*	Menjawab salam dan Mendengarkan	5	-
2	Penyampaian materi	Menjelaskan materi tentang: 1. Pengertian dan penanganan luka bakar 2. Pengertian dan penanganan tersedak pada pasien dewasa 3. Pengertian dan penanganan tersedak pada pasien bayi dan anak	Mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan	25	Flyer
3	Evaluasi / Penutup	1. Pembagian Kuesioner *post-test* 2. Menutup acara dengan memberi salam	Menanggapi	5	

Penyuluhan dimulai dengan menyebarkan kuisioner *pre-test* mengenai materi yang akan disampaikan. Acara selanjutnya berupa penyampaian materi penyuluhan oleh instruktur menggunakan media in focus. Materi yang disampaikan mengenai penanganan kegawat daruratan dalam rumah tangga, yang pada kesempatan ini difokuskan pada penanganan luka bakar oleh Erwin Purwanto, S.Kep, Ners, M.Kep. Selanjutnya materi tersedak pada orang dewasa dibawakan oleh Evi Kusmayanti. S.Kep. Ners, M.Kep. Materi selanjutnya disampaikan oleh Yudiarsi Eppang, S.ST, M.Kes tentang penangan tersedak pada bayi dan anak. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi diskusi dan seputarnya.

Terlihat peserta sangat antusias mengikuti sesi tanya jawab yang terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan penyebaran kuisioner *post- test* yang sama dengan kuosioner pre-test, kuosioner ini berguna

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.8 Agustus 2023

untuk menilai apakah peserta memahami isi penyuluhan.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil pada berupa terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai penanganan kegawat daruratan dalam rumah tangga, yang pada kesempatan ini difokuskan pada penanganan luka bakar, tersedak pada orang dewasa dan tersedak pada anak. Hasil perbandingan tingkatan pengetahuan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 1.

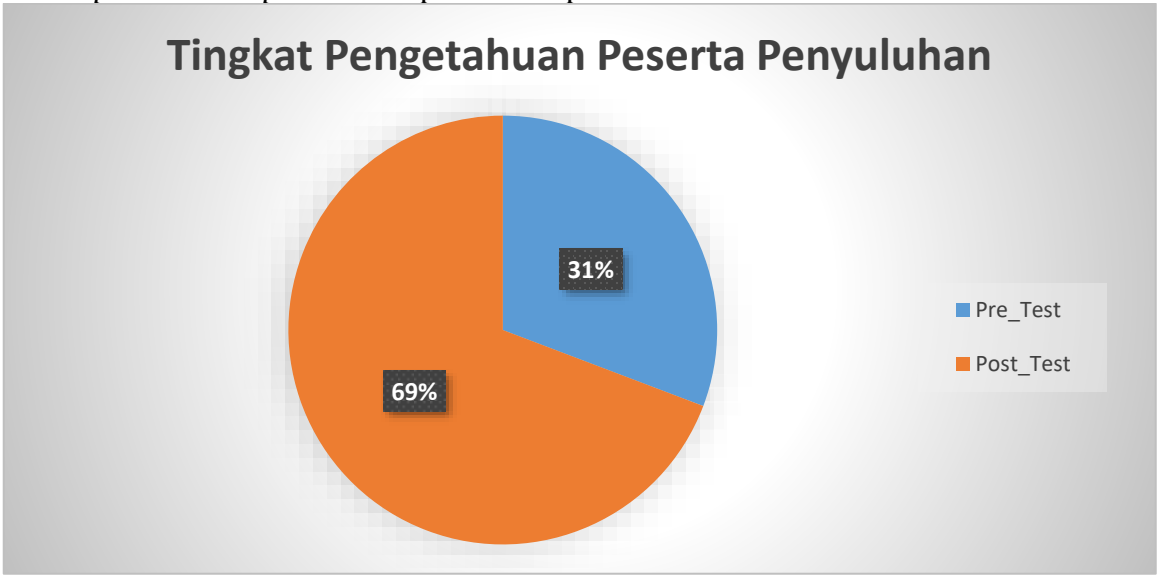

Gambar 1. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan Tentang Penanganan Kegawat Daruratan Dalam Rumah Tangga

DISKUSI

Berdasarkan pada hasil penilaian yang telah dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan, didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan masyarakat khususnya di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebelum dilakukan penyuluhan berada pada kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan sekitar 31 % tingkat pengetahuan peserta tentang bagaimana penanganan kegawatdaruratan di rumah. Kemudian setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan peserta menjadi sekitar 69 % yang jika dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta terkait penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga yang terdiri dari penanganan kejadian tersedak dan penanganan luka bakar. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk mencari dan meminta upaya pelayanan kesehatan, semakin tinggi pengetahuan individu tentang akibat yang ditimbulkan oleh suatu penyakit, maka semakin tinggi upaya pencegahan yang dilakukan.

Selain itu Teori Lawrence Green menyebutkan bahwa seseorang harus memiliki pengetahuan sebelum bersikap dan berperilaku. Pengetahuan atau informasi yang dimiliki saja tidak cukup, tetapi seseorang perlu untuk menyeleksi, mengolah, menginterpretasi dan mengorganisasikan informasi tersebut menjadi suatu persepsi yang

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.8 Agustus 2023

logis. Secara umum persepsi menyebabkan pertimbangan-pertimbangan personal yang menghambat atau mendukung terjadinya sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik dan pengalaman dapat memengaruhi seseorang dalam memiliki persepsi yang baik sedangkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman menjadikan seseorang memiliki persepsi yang buruk.

Dengan demikian diharapkan para peserta penyuluhan dapat mengetahui bagaimana pengertian, tanda dan gejala serta penanganan pada kejadian kegawatdaruratan di rumah, sehingga para peserta setidaknya dapat melakukan penanganan awal yang bertujuan untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Keberhasilan penanganan pada pasien ditingkat lanjut yang berada di Puskesmas atau Rumah Sakit bergantung pada tatalaksana awala di rumah, oleh sebab itu keluarga di rumah mengetahui tindakan apa saja yang harus dilakukan jika mereka mendapatkan kasus-kasus seperti luka bakar dan tersedak baik pada orang dewasa ataupun pada anak.

KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan pada peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyeluhan terkait penanganan kegawatdaruratan di rumah tangga yang terdiri dari penanganan kejadian tersedak dan penanganan luka bakar. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini memberikan manfaat yang baik pada warga masyarakat di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa Kec. Tamalanrea Kota Makassar.

Melalui kegiatan ini juga diperlukannya kegiatan berkelanjutan yang dapat dilaksanakan oleh Puskesmas Kapasa karena masyarakat yang menjadi peserta penyuluhan berada diwilayah kerja Puskesmas Kapasa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada Lurah Kapasa, Ketua RW 004, Ketua RT 001, 002, 003, dan 004 serta Kepala Puskesmas Kapasa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah RW 004 Kelurahan Kapasa Kec. Tamalanrea Kota Makassar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Graha Edukasi Makassar dan Kepala LPPM STIKes Graha Edukasi Makassar atas fasilitas yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan yang direncakan.

DAFTAR REFERENSI

[1] Anam, A. M.. “Upaya Orang Tua Dalam pencegahan Cedera Anak Balita di Rumah.” *Jurnal Ners dan Kebidanan*. (2017). 12-16

[2] American Heart Association. “Fokus Utama Pembaruan Pedoman AHA 2015 untuk CPR dan Circulation.” EGC. (2015). https://doi.org/10.1016/S0210-5691(06)74511-9

[3] Cuttle L, Pearn J, McMillan JR, Kimble RM. "A review of first aid treatments for burn injuries. Burns." (Sep 2009). 35(6):768-75. doi: 10.1016/j.burns.2008.10.011. Epub 2009 Mar 9. PMID: 19269746.

[4] Danu, Rahman.. Perkembangan Kognitif Pada Masa Dewasa Akhir dan Lanjut Usia. (Juni, 2018). Retrieved from Dosen Psikologi .com: Https;//DosdePsikologi.com/perkembangan kogitid

[5] Hudaya, Dadang. "Yang harus di lakukan jika anak tersedak." (2017). https://idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/yang-harus-dilakukan-jika-anak-tersedak di akses pada 31 Oktober 2021

[6] Hudspith J, Rayatt S. "First aid and treatment of minor burns". BMJ. (2004). 328(7454):1487-1489. doi:10.1136/bmj.328.745

[7] Sari, A. S. "Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera dan Tersedak pada Anak Terhadap Pengetahuan dan Ketrampilan Keluarga." *E Journal STKIP PGRI Pacitan*. (2015). 118- 138.